

ABSTRAK

KOMPOSISI, STRUKTUR, DAN KEANEKARAGAMAN JENIS VEGETASI DI JALUR WISATA AIR TERJUN WIYONO ATAS TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Ardiyansa Dwi Saputra

Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman memiliki potensi sumberdaya alam yang dapat dijadikan sebagai tujuan wisata alam. Salah satu potensi wisata tersebut adalah Air Terjun Wiyono Atas. Selain air terjun, keanekaragaman tumbuhan yang ditemukan di sekitar air terjun juga memiliki potensi untuk mendukung pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis tumbuhan, struktur vegetasi berdasarkan kerapatan tiap fase pertumbuhan, dan keanekaragaman jenis tumbuhan di jalur wisata tersebut. Penelitian dilakukan pada bulan Mei--Juni 2015. Metode yang digunakan adalah analisis vegetasi dengan garis berpetak sebagai metode sampling. Jumlah petak contoh 44 buah yang terdiri dari jalur kiri dan kanan masing-masing 22 buah, dan jarak antar petak contoh 80 m. Analisis yang digunakan berupa kerapatan, frekuensi, dominansi, indeks nilai penting, indeks keanekaragaman Shannon, dan stratifikasi tajuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi tumbuhan pada jalur

wisata ini tersusun atas 28 spesies pada jalur kiri dan 31 spesies pada jalur kanan. Kerapatan vegetasi pada jalur wisata ini tergolong tinggi pada fase semai 11.600 individu/ha, sapihan 1.880 individu/ha, dan kerapatan tergolong rendah pada fase tiang 350 individu/ha, dan pohon 63,64 individu/ha yang ada pada jalur kiri, sedangkan pada jalur kanan memiliki kerapatan tergolong tinggi pada fase semai 10.900 individu/ha, sapihan 1.140 individu/ha, dan kerapatan tergolong rendah pada fase tiang 309,09 individu/ha, dan pohon 86,36 individu/ha. Vegetasi penyusun jalur wisata ini memiliki 5 stratum yang lengkap mulai dari stratum A, B, C, D, dan E. Keanekaragaman pada jalur wisata ini tergolong rendah dengan nilai keanekaragaman di jalur kiri sebesar 1,197 dan jalur kanan dengan nilai sebesar 1,189.

Kata kunci : keanekaragaman, komposisi, struktur, Taman Hutan Raya

ABSTRACT

COMPOSITION, STRUCTURE, AND DIVERSITY OF VEGETATION TYPES IN WATERFALL WIYONO ATAS WAN ABDUL RACHMAN GRAND FOREST PARK

By

Ardiyansa Dwi Saputra

Wan Abdul Rachman Grand Forest Park has a potential of natural resources that can be used as natural attractions. One of the tourism potential is The Waterfall of Wiyono Atas. In addition, the diversity of plants found around the waterfall also has a potential to support the tourism. The aims of the research was to figure out the composition of plant species, structure of vegetation based on the density of each growth phase, and diversity of plant along the tourism track. The research was conducted in May--June 2015. Vegetation analysis with a terraced plot was employed as sampling method, that was consisting 44 plots which were 22 plots for left track and 22 plots for right track, and the distance between plots was 80 m. The analysis of density, frequency, dominance, important value index, Shannon diversity index, and canopy stratification were used as data analysis. The results showed that the plant composition along the tourism track was made up of 28 species in the left and 31 species in the right track. The vegetation

density of tourism track was classified high on seedling phase for 11,600 individu/ha, sapling phase 1,880 individu/ha, and it is classified low density on pole phase for 350 individu/ha, and tree phase for 63.64 individu/ha on the left track, while on the right track vegetation density was classified as high density on seedling phase for 10,900 individu/ha, sapling phase for 1,140 individu/ha, and classified low density on pole phase for 309.09 individu/ha, and tree phase for 86.36 individu/ha. The vegetation former in the area has 5 stratum, ranging from stratum A, B, C, D, and E. The diversity in the tourism track was classified as low, with the value in the left track of 1.197 and the right track of 1.189.

Keywords: composition, diversity, Grand Forest Park, structures